

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap pertumbuhan karakter vegetatif beberapa genotipe tanaman padi beras merah dengan pemberian beberapa konsentrasi alumunium maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat adanya interaksi antara konsentrasi cekaman alumunium dengan 12 genotipe padi beras merah lokal dimasa pertumbuhan awal pada peubah tinggi tanaman, panjang daun, dan lebar daun.
2. Berdasarkan tinggi tanaman dan panjang daun padi beras merah genotipe Balingka memiliki nilai yang lebih tinggi saat diberi perlakuan dari pada yang tidak diberi perlakuan, dan berdasarkan lebar daun tanaman genotipe Perbatasan memiliki nilai tertinggi baik pada yang tidak diberi perlakuan dan pada yang diberi perlakuan. Genotipe Balingka dan Perbatasan merupakan varietas yang diduga tahan aluminium dan pH rendah berdasarkan tinggi tanaman, panjang daun dan lebar daun.
3. Berdasarkan tingkat toleransi genotipe tanaman padi beras merah pada cekaman alumunium yang termasuk kategori peka adalah genotipe Sigambiri dan Situjuh, sedangkan yang termasuk kategori toleran adalah genotipe Ladang Duo Koto Putih, dan yang termasuk kategori moderat-toleran adalah genotipe Padi Gogo, Sungai Abu, Perbatasan, Pasaman Timur, Silomlom Pulen, Sibandung, Sikarujuk, Balingka dan Ladang Talamau.
4. Berdasarkan panjang akar relatif padi beras merah dan pertambahan panjang akar relatif, genotipe yang termasuk kategori toleran adalah genotipe Ladang Duo Koto Putih pada konsentrasi cekaman alumunium 15 ppm sedangkan genotipe lainnya termasuk kategori moderat-toleran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk menggunakan genotipe Balingka, Perbatasan dan Ladang Duo Koto Putih sebagai bahan perbanyakan pada tanah yang terdapat kandungan alumunium yang tinggi dan tanah yang masam.